

V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

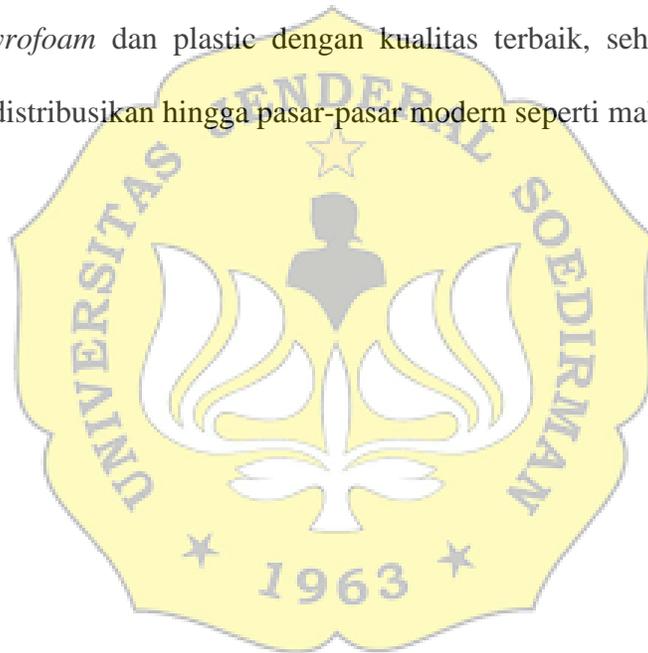
1. Berdasarkan hasil perhitungan dari Analisis *Location Quotient* (LQ), Analisis *Dynamic Location Quotient* (DLQ), dan Analisis Overlay LQ/SLQ & DLQ terdapat beberapa komoditas sayuran unggulan atau basis di Kabupaten Wonosobo yakni komoditas sayuran kentang, kubis dan bawang daun. Dimana ketiga komoditas tersebut mampu memenuhi distribusi di Kabupaten Wonosobo dan sisanya dapat diekspor ke luar kabupaten. Hasil Analisis DLQ serta Overlay LQ/SLQ & DLQ menunjukkan bahwa komoditas sayuran cabai besar, cabai rawit, dan petsai/sawi memiliki potensi untuk menjadi komoditas unggulan dimasa yang akan datang dan pengembangan komoditas yang tumbuh dengan cepat.
2. Berdasarkan hasil dan pembahasan diketahui bahwa tidak semua komoditas mampu meningkatkan daya saing ekonominya di Kabupaten Wonosobo, hanya komoditas unggulan yang berpotensi untuk diekspor ke luar daerah kabupaten diantaranya komoditas sayuran kentang, kubis dan bawang daun.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan Pemerintah Kabupaten Wonosoobo dapat mengambil langkah strategis dan berkonsentrasi pada sektor unggulan yang telah dianalisis, untuk menjadi acuan pembangunan ekonomi daerah, yang berlandaskan pembangunan pertanian. Pemerintah dan petani dapat menerapkan *Integrated Farming System* yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas sumber daya lahan, manusia,
2. Dengan adanya analisis potensi komoditas sayuran unggulan ini Pemerintah Kabupaten Wonosobo beserta masyarakatnya dapat lebih fokus dalam mengembangkan potensi komoditas unggulan serta menciptakan inovasi-inovasi untuk mendukung produktivitas pertanian seperti meningkatkan keahlian petani dalam pengelolaan lahan dan penggunaan teknologi untuk memperoleh hasil yang maksimal sehingga produktivitasnya dapat lebih efektif dan efisien. Pemanfaatan limbah sayuran dapat dimanfaatkan sebagai pembuatan pupuk organik yang dapat digunakan oleh petani, hal ini termasuk dalam inovasi agar tidak menyisakan limbah sayuran.
3. Pemanfaatan komoditas sayuran unggulan secara optimal untuk mendukung kegiatan sektor industri, seperti mengelola hasil sayuran agar dapat menghasilkan nilai tambah atau *value added* hal ini dapat

meningkatkan daya saing ekonomi di Kabupaten Wonosobo. Seperti meningkatkan perlindungan saat memanen hasil sayuran dengan menggunakan keranjang yang sudah dilapisi *bubble wrap* agar tidak menimbulkan kerusakan pada sayuran. Menciptakan daya tarik konsumen dan memperpanjang daya simpan sayuran dengan meningkatkan kualitas pengemasan sayuran menggunakan kemasan berbahan khusus seperti *Styrofoam* dan plastic dengan kualitas terbaik, sehingga sayuran dapat didistribusikan hingga pasar-pasar modern seperti mall dan supermarket.



C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilaksanakan semaksimal mungkin oleh penulis, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami oleh penulis. Keterbatasan – keterbatasan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini data yang didapat terbatas, yakni data produksi komoditas sayuran dari daerah yang diteliti dengan daerah referensi tidak terlalu banyak komoditas sayuran yang dibandingkan, maka untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan survei subsektor daerah yang akan diteliti sehingga data komoditas sayuran yang dibandingkan lebih bervariasi.
2. Informasi yang didapat penulis terkait dengan komoditas sayuran unggulan masih sangat terbatas, karena informasi komoditas sayuran unggulan di Kabupaten Wonosobo belum tersedia di media sosial atau internet karena belum ada penelitian yang dilakukan. Bagi peneliti yang akan datang disarankan dapat survei kembali ke daerah-daerah yang terdapat komoditas unggulan di daerah yang diteliti agar informasi yang didapatkan lebih banyak dan bervariasi.